

**PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PEMBENTUKAN KELOMPOK SADAR GIZI PADA REMAJA
SEBAGAI UPAYA LINI PENCEGAHAN KEJADIAN
STUNTING DI DESA SEMAMBUNG PUSKESMAS
WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh :

- | | | |
|------------------------------------|-------|------------|
| 1. Dr.Kasiati, S.Pd, STr.Keb.M.Kes | NIDN: | 4030046401 |
| 2. Evi Pratami, SST., M.Keb | NIDN: | 4024057901 |
| 3. Evi Yunita N., SST., M.Keb | NIDN: | 4021068001 |

IMPLEMENTASI PENELITIAN DENGAN JUDUL

*Breastfeeding Model in Madurese Viewed from Culture Capital and Lifestyle
According to Pierre Bourdieu, 2019 di Publikasikan di Indian Journal of Forensic
Medicine & Toxicology October-December 2019, Vol. 13, No. 4*

Peneliti : Evi Pratami, SST., M.Keb, Sukesni, S.Kep, Ns, M.Kes dan Ervi Husni,
S.Kep, Ns, M.Kes

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA**

TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN PROGAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Kelompok Sadar Gizi Pada Remaja Sebagai Upaya Lini Pencegahan Kejadian Stunting Di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
2. Poltekkes Kemenkes Pengusul : Poltekkes Kemenkes Surabaya
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Kasiati, S.Pd.,S.Tr.Keb.,M.Kes
 - b. NIDN : 4030046401
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / Pembina Tk I / IVB
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Dosen : 2 orang
 - b. Mahasiswa : 3 orang
5. Lokasi Pelaksanaan PPDM :
 - a. Nama Wilayah : Desa Semambung
 - b. Kabupaten : Sidoarjo
 - c. Propinsi : Jawa Timur
6. Mitra
 - Nama Mitra I :
 - a. Desa/Kecamatan : Desa Semambung
 - b. Jenis : Non-Bisnis
 - c. Ketua Mitra : Kepala Desa Semambung
 - d. Alamat : Jl. Raya Semambung No.296, Semambung Lor, Semambung, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61261
 - e. Telp/alamat email : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 tahun
8. Biaya :
 - a. Biaya total : Rp. 25.000.000,-
 - b. Biaya : Tahun ke -1 dari 1 tahun
 - c. Biaya DIPA : Rp. 25.000.000,-
 - d. Kontribusi mitra : -

Mengetahui
Kepala Pusat PPM



Hery Sumasto, S.Kep., Ns, M.M.Kes
NIDN 4004016803

Surabaya, 9 Mei 2023
Ketua Tim Pengusul



Dr. Kasiati, S.Pd.,S.Tr.Keb.,M.Kes
NIDN 4030046401

Kepala Desa Semambung



Naning Andjar, SE

Direktur
Poltekkes Kemenkes Surabaya



Luthfi Rusyadi, S.K.M., M.Sc
NIP. 1971005181994031001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Kelompok Sadar Gizi Pada Remaja Sebagai Upaya Lini Pencegahan Kejadian Stunting Di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

2. Tim Pelaksana :

| No. | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Instansi Asal | Alokasi Waktu |
|-----|---------------------------------------|-----------|-----------------|-------------------|---------------|
| 1. | Dr. Kasiati, S.Pd.,S.Tr.Keb.,M.Kes | Ketua | Kebidanan | Jurusan Kebidanan | 8 Bulan |
| 2. | Evi Pratami, SST., M.Keb. | Anggota 1 | Kebidanan | Jurusan Kebidanan | 8 Bulan |
| 3. | Evi Yunita N, SST., M.Keb. | Anggota 2 | Kebidanan | Jurusan Kebidanan | 8 Bulan |

3. Objek Pengabdian Masyarakat: Kader di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu Kecamatan Wonoayu Sidoarjo
4. Masa Pelaksanaan: mulai bulan Februari tahun 2024 dan berakhir pada bulan Oktober 2024
5. Usulan Biaya: DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya sebesar Rp. 25.000.000,-
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: Jl. Raya Semambung No.296, Semambung Lor, Semambung, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61261
7. Mitra yang terlibat dan kontribusinya:
Kader di wilayah Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Kontribusi yang diberikan mitra meliputi: identifikasi masalah kesehatan remaja, penyediaan sarana dan fasilitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Permasalahan mitra :
1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin 2380 berjenis kelamin perempuan (53,5%)
 2. Jumlah penduduk berdasarkan usia remaja sebesar 18,7 % dan usia reproduksi 31,7% total usia reproduksi 50,4%

3. Jumlah penduduk berdasarkan frekuensi makan masih terdapat 58 penduduk makan 2 kali sehari
4. Jumlah penduduk berdasarkan pola makan terhadap mengkonsumsi lauk masih terdapat 20% yang tidak mengkonsumsi lauk jadi hanya nasi atau karbohidrat saja
5. Jumlah penduduk berdasarkan pola makan terhadap mengkonsumsi sayur mayur masih terdapat 41% yang tidak mengkonsumsi sayur mayur jadi hanya nasi atau karbohidrat saja
6. Jumlah penduduk berdasarkan pola makan terhadap mengkonsumsi buah buahan masih terdapat 55% yang tidak mengkonsumsi buah buahan jadi hanya nasi atau karbohidrat saja
7. Jumlah penduduk berdasarkan pantang makanan yang mendukung pola hidup sehat masih terdapat 9,5% yang berpantang.
8. Jumlah remaja berdasarkan penyakit yang dialami 3 bulan terakhir terdapat 22,3% yang mengalaminya dan 77,3% berupa sakit yang menyerang kekebalan tubuh seperti ISPA dan influenza
9. Jumlah remaja yang merokok 12,4%
10. Jumlah remaja putri yang berstatus gizi kurang dan lebih sebanyak 3,1%
11. Jumlah remaja yang menderita anemia sebanyak 1,6%
12. Jumlah remaja yang mengaami masalah psikososial sebanyak 9%
13. Jumlah remaja yang berisiko mengalami Pre Menstrual Syndrome sebanyak 1%
14. Jumlah penduduk remaja yang memiliki kebiasaan begadang sebesar 17,5%
15. Jumlah penduduk remaja yang memiliki kebiasaan olahraga hanya 12%
16. Kegiatan Posyandu Remaja belum ada.
17. Jumlah penduduk balita yang sakit dalam 1 tahun terakhir 19,5%
18. Jumlah Balita stunting 15%
19. Jumlah Balita prestunting 25%

20. Sumber daya yang tersedia di Desa Semambung sudah mencukupi, tetapi perlu adanya peningkatan keterampilan untuk mengoptimalkan program yang ada.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, ditemukan dua masalah utama yang dihadapi masyarakat yaitu belum adanya kelompok sadar gizi pada kelompok remaja dan kurangnya dukungan untuk pentingnya gizi pada remaja melalui kader remaja.

Solusi yang ditawarkan untuk masalah tersebut yaitu Pembentukan Kelompok Sadar Gizi pada remaja dan pelatihan kelompok sadar gizi pada remaja di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:

Kontribusi mendasar adalah transfer ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang pentingnya kesehatan pada remaja

9. Rencana Luaran: peningkatan kualitas dan peran kader, hak cipta dan publikasi pada jurnal nasional (Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianNya sehingga proposal Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Kelompok Sadar Gizi Pada Remaja Sebagai Upaya Lini Pencegahan Kejadian Stunting Di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo” dapat tersusun dengan baik.

Atas tersusunnya Proposal Pengabdian Masyarakat ini, maka kami sampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Luthfi Rusyadi, SKM, MH.Kes.,M.Sc selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memfasilitasi kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Bapak Hery Sumasto, S.Kep.,Ns.,M.M.Kes, selaku Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memberi kesempatan dan memfasilitasi guna kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Ibu Naning Andiar, SE selaku Kepala Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Sidoarjo yang telah memberi kesempatan dan lahan untuk kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Ibu Dwi Wahyu Wulan Sulistyowati, SST.,M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan yang telah memberi kesempatan dan dorongan kepada kami dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Sejawat dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah bersama-sama meluangkan waktu dan pemikiran untuk tersusunnya proposal kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal pengabdian masyarakat ini.

Surabaya, Mei 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

| | Halama n |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| IDENTITAS DAN URAIAN UMUM | iii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Analisis Situasi | 1 |
| 1.2 Permasalahan Mitra..... | 3 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.4 Tujuan Umum Dan Tujuan Khusus | 4 |
| 1.5 Manfaat Kegiatan | 5 |
| BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN..... | 6 |
| BAB 3. METODOLOGI PELAKSANAAN..... | 8 |
| BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN | |
| 4.1 Luaran..... | 14 |
| 4.2 Target Capaian | 14 |
| BAB 5. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN | |
| 5.1 Biaya..... | 15 |
| 5.2 Rencana Kegiatan..... | 16 |
| 5.3 Pengorganisasian..... | 17 |
| 5.4 Pembagian Tugas..... | 17 |
| 5.5 Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat..... | 17 |
| 5.6 Pemantauan dan Evaluasi..... | 18 |
| 5.7 Pencatatan dan Pelaporan..... | 18 |
| BAB 6. PETA LOKASI..... | 19 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 16 |
| LAMPIRAN..... | 17 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Luas wilayah Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo sebesar 3.392 Ha dengan kepadatan penduduk 2.760,1 jiwa/km². Adapun batas wilayah Kecamatan Wonoayu sebelah utara berbatasan dengan Krian dan Sukodono, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sidoarjo, sebelah selatan berbatasan dengan Tulangan, Prambon dan sebelah barat berbatasan dengan Krian.

Desa Semambung merupakan salah satu dari 23 Desa yang ada di Kecamatan Wonoayu yang terletak di bagian timur dari Kecamatan Wonoayu dengan jarak $\pm 4,7$ km, sedangkan jarak dengan Kabupaten Sidoarjo $\pm 9,6$ km. Desa Semambung berbatasan dengan beberapa desa, di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pagerngumbuk, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Wonoayu, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Simoketawang dan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Simoangin Angin.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Sidoarjo tahun 2022, jumlah penduduk di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu dapat dilihat dari perkembangan rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki dan perempuan. Jumlah penduduk Desa Semambung terdiri dari 2070 penduduk laki-laki dan 2380 penduduk perempuan. Kondisi pertumbuhan penduduk di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu senantiasa dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang selalu meningkat, terlebih sebagai akibat dari tingkat kelahiran dan tingkat kematian bahkan tingkat urbanisasi yang diiringi dengan meningkatnya usia produktifitas penduduk Semambung setiap tahunnya.

Fasilitas Kesehatan yang terdapat di Kecamatan Wonoayu adalah Puskesmas Wonoayu. Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Wonoayu pada tahun 2022 adalah 7 orang Dokter umum, 2 orang Dokter Gigi, 27 orang perawat, 32 orang bidan, 1 orang tenaga Kesehatan masyarakat, 1 orang Kesehatan lingkungan dan 3 orang tenaga gizi, 2 orang ahli laboratorium medik, 1 dan 3 orang apoteker.

Berdasarkan hasil Survey Mawas Diri (SMD) terhadap penduduk di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023 dapat diketahui bahwa ibu hamil di Desa Semambung Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin 2380 berjenis kelamin perempuan (53,5%), Jumlah penduduk berdasarkan usia remaja sebesar 18,7 % dan usia reproduksi 31,7% total usia reproduksi 50,4%, Jumlah penduduk berdasarkan frekuensi makan masih terdapat 58 penduduk makan 2 kali sehari, Jumlah penduduk berdasarkan pola makan terhadap mengkonsumsi lauk masih terdapat 20% yang tidak mengkonsumsi lauk jadi hanya nasi atau karbohidrat saja, Jumlah penduduk berdasarkan pola makan terhadap mengkonsumsi sayur mayur masih terdapat 41% yang tidak mengkonsumsi sayur mayur jadi hanya nasi atau karbohidrat saja, Jumlah penduduk berdasarkan pola makan terhadap mengkonsumsi buah buahan masih terdapat 55% yang tidak mengkonsumsi buah buahan jadi hanya nasi atau karbohidrat saja, Jumlah penduduk berdasarkan pantang makanan yang mendukung pola hidup sehat masih terdapat 9,5% yang berpantang, Jumlah remaja berdasarkan penyakit yang dialami 3 bulan terakhir terdapat 22,3% yang mengalaminya dan 77,3% berupa sakit yang menyerang kekebalan tubuh seperti ISPA dan influenza, Jumlah remaja yang merokok 12,4%, Jumlah remaja putri yang berstatus gizi kurang dan lebih sebanyak 3,1%, Jumlah remaja yang menderita anemia sebanyak 1,6%, Jumlah remaja yang mengaami masalah psikososial sebanyak 9%, Jumlah remaja yang berisiko mengalami Pre Menstrual Syndroma sebanyak 1%, Jumlah penduduk remaja yang memiliki kebiasaan begadang sebesar 17,5%, Jumlah penduduk remaja yang memiliki kebiasaan olahraga hanya 12%, Jumlah Stunting 15% dan prestunting 25% Kegiatan Posyandu Remaja belum ada, Sumber daya yang tersedia di Desa Semambung sudah mencukupi, tetapi perlu adanya peningkatan keterampilan untuk mengoptimalkan program yang ada.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Sidoarjo tahun 2022, Puskesmas Wonoayu memiliki 81 Posyandu dan 138 kader. Berdasarkan observasi dan wawancara tim pengusul dengan bidan koordinator di Puskesmas Wonoayu belum memiliki Posyandu Remaja atau kelompok penunjang kesehatan di tingkat remaja.

Disamping itu belum ada juga Kader yang khusus dilatih untuk mendampingi remaja. Selama ini remaja hanya datang ke fasilitas kesehatan apabila sedang mengalami sakit. Belum ada pemantauan untuk preventif maupun promotif yang berkaitan dengan kesehatan remaja.

Jumlah kader yang dimiliki Desa Semambung cukup terbatas, dimana satu kader merangkap untuk beberapa sasaran, sehingga relatif dituntut bahwa remaja lah yang harus digiatkan untuk peduli pada kesehatannya sendiri.

Berbagai faktor yang mungkin menjadi penyebab permasalahan tersebut diantaranya kurangnya pengetahuan dan dukungan remaja dan penduduk lain seperti orangtua, keluarga, dan masyarakat, tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat, sehingga mencegah stunting pada saat melahirkan nantinya.

Stunting merupakan kondisi yang melibatkan multidisiplin ilmu. Penanganannya memerlukan waktu, perhatian, keseriusan dari berbagai pihak dan support dana yang sangat banyak. Kuratif pada stunting sangatlah sulit. Untuk itu upaya preventif menjadi hal yang sangat optimal. Preventif pada stunting haruslah dimulai sejak dini, diantaranya 3 bulan sebelum terjadi konsepsi, perbaikan gizi baik secara mikro dan makro harus terpenuhi. Life style yang baik akan mendukung estafet generasi yang berkualitas. Untuk mendukung itu, sangatlah penting persiapan sebagai upaya pencegahan secara dini pada terjadinya stunting dimulai dari menciptakan remaja yang sehat. Remaja sehat adalah remaja yang produktif, sehat jasmani rohani dan terbebas dari sakit. Atas dasar tersebut, kami mengusulkan kegiatan dengan tema pembentukan kelompok sadar gizi sebagai upaya secara dini pencegahan stunting.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang terjadi pada mitra Pengabdian Masyarakat ada beberapa, yaitu :

1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin 2380 berjenis kelamin perempuan (53,5%)
2. Jumlah penduduk berdasarkan usia remaja sebesar 18,7 % dan usia reproduksi 31,7% total usia reproduksi 50,4%

3. Jumlah penduduk berdasarkan frekuensi makan masih terdapat 58 penduduk makan 2 kali sehari
4. Jumlah penduduk berdasarkan pola makan terhadap mengkonsumsi lauk masih terdapat 20% yang tidak mengkonsumsi lauk jadi hanya nasi atau karbohidrat saja
5. Jumlah penduduk berdasarkan pola makan terhadap mengkonsumsi sayur mayur masih terdapat 41% yang tidak mengkonsumsi sayur mayur jadi hanya nasi atau karbohidrat saja
6. Jumlah penduduk berdasarkan pola makan terhadap mengkonsumsi buah buahan masih terdapat 55% yang tidak mengkonsumsi buah buahan jadi hanya nasi atau karbohidrat saja
7. Jumlah penduduk berdasarkan pantang makanan yang mendukung pola hidup sehat masih terdapat 9,5% yang berpantang.
8. Jumlah remaja berdasarkan penyakit yang dialami 3 bulan terakhir terdapat 22,3% yang mengalaminya dan 77,3% berupa sakit yang menyerang kekebalan tubuh seperti ISPA dan influenza
9. Jumlah remaja yang merokok 12,4%
10. Jumlah remaja putri yang berstatus gizi kurang dan lebih sebanyak 3,1%
11. Jumlah remaja yang menderita anemia sebanyak 1,6%
12. Jumlah remaja yang mengaami masalah psikososial sebanyak 9%
13. Jumlah remaja yang berisiko mengalami Pre Menstrual Syndrome sebanyak 1%
14. Jumlah penduduk remaja yang memiliki kebiasaan begadang sebesar 17,5%
15. Jumlah penduduk remaja yang memiliki kebiasaan olahraga hanya 12%
16. Kegiatan Posyandu Remaja belum ada.
17. Jumlah penduduk balita yang sakit dalam 1 tahun terakhir 19,5%
18. Jumlah Balita stunting 15%
19. Jumlah Balita prestunting 25%
20. Sumber daya yang tersedia di Desa Semambung sudah mencukupi, tetapi perlu adanya peningkatan keterampilan untuk mengoptimalkan program yang ada.

Pengabdian masyarakat ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Evi Pratami, Sukesu, dan Ervi Husni yang berjudul *Breastfeeding Model in Madurese Viewed from Culture Capital and Lifestyle According to Pierre Bourdieu, 2019* di Publikasikan di *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology October-December 2019, Vol. 13, No. 4* yang didapatkan bahwa perilaku seseorang dalam bertindak dipengaruhi culture capital dan life style. Dengan adanya *culture capital* dan *life style* yang baik pada remaja maka dalam jangka panjang akan memutus mata rantai kondisi anak dengan stunting.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah Bagaimanakah upaya peningkatan sadar gizi pada remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan kelompok sadar gizi pada remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Membentuk kelompok sadar gizi pada remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
2. Memberikan pelatihan pentingnya gizi remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
3. Meningkatkan support system dengan melibatkan guru dan kader tentang pentingnya gizi remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

1.5 Manfaat

1. Bagi Masyarakat

1. Terbentuknya kelompok sadar gizi pada remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
2. Adanya pelatihan pentingnya gizi remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
3. Meningkatnya pengetahuan remaja dan support system yang ada tentang gizi remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
4. Meningkatkan support system dengan melibatkan guru dan kader tentang pentingnya gizi remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

2. Bagi Puskesmas

Membantu ketercapaian kegiatan program di Dinas Kesehatan dalam menciptakan kesehatan remaja untuk jangka pendek dan memutus mata rantai stunting dalam jangka panjang.

3. Bagi Dosen

Upaya menjalin kemitraan dengan Desa Semambung, Puskesmas Wonoayu dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

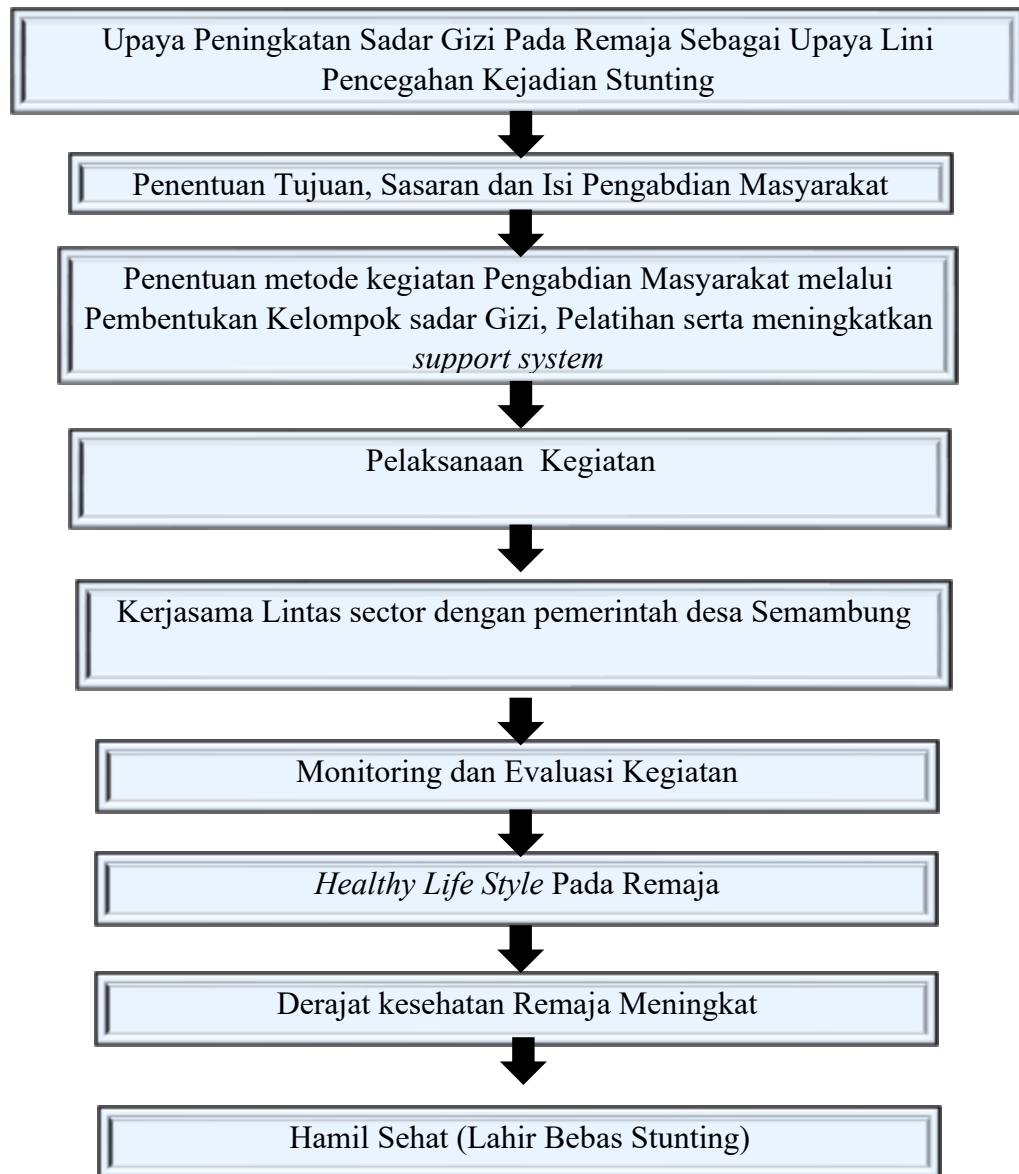
BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu aspek yang prioritas untuk diperhatikan. Stunting merupakan kondisi yang melibatkan multidisiplin ilmu. Penanganannya memerlukan waktu, perhatian, keseriusan dari berbagai pihak dan support dana yang sangat banyak. Kuratif pada stunting sangatlah sulit. Untuk itu upaya preventif menjadi hal yang sangat optimal. Preventif pada stunting haruslah dimulai sejak dini, diantaranya 3 bulan sebelum terjadi konsepsi, perbaikan gizi baik secara mikro dan makro harus terpenuhi. Life style yang baik akan mendukung estafet generasi yang berkualitas. Untuk mendukung itu, sangatlah penting persiapan sebagai upaya pencegahan secara dini pada terjadinya stunting dimulai dari menciptakan remaja yang sehat. Remaja sehat adalah remaja yang produktif, sehat jasmani rohani dan terbebas dari sakit. Atas dasar tersebut, kami mengusulkan kegiatan dengan tema pembentukan kelompok sadar gizi sebagai upaya secara lini pencegahan stunting.

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah diuraikan, maka tim pengabdian masyarakat memberikan solusi berupa : **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Kelompok Sadar Gizi Pada Remaja Sebagai Upaya Lini Pencegahan Kejadian Stunting Di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.** Upaya untuk mencapai tersebut dengan membentuk kelompok sadar gizi pada remaja, memberikan pelatihan serta meningkatkan support system dengan melibatkan guru dan kader tentang pentingnya gizi remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

Kerangka Berpikir Pemecahan Masalah



BAB 3

METODOLOGI PELAKSANAAN

3.1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yang Akan Dilakukan

1. Terbentuknya kelompok sadar gizi pada remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
2. Adanya pelatihan pentingnya gizi remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
3. Meningkatkan pengetahuan remaja dan support system yang ada tentang gizi remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
4. Meningkatkan support system dengan melibatkan guru dan kader tentang pentingnya gizi remaja sebagai upaya lini pencegahan kejadian stunting di Desa Semambung Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan di Balai Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Waktu Pelaksanaan Kegiatan selama 8 Bulan sejak Bulan Februari-Oktober 2024.

3.2 Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah remaja, guru, orangtua dan kader di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo sebanyak 40 orang.

3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

A. Bulan Ke-1

Persiapan :

Peran perguruan tinggi :

- Melakukan pendekatan kepada Puskesmas dan pengurusan ijin kepada Dinkes, Puskesmas, Bakesbangpol dan kecamatan

- Menyusun rencana pertemuan bersama dengan perangkat Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

Peran Desa Mitra :

- Memfasilitasi pertemuan bersama antara perguruan tinggi dengan perangkat Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

B. Bulan ke 2

Persiapan :

Peran perguruan tinggi :

- Menyusun rencana teknis pelaksanaan kegiatan pembentukan kelompok sadar gizi pada remaja
- Menyiapkan narasumber dan materi pelatihan
- Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan

Peran Desa Mitra :

- Memfasilitasi penyusunan rencana teknis pelaksanaan kegiatan
- Memfasilitasi tempat dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan dan rencana teknis pelaksanaan kegiatan
- Menyiapkan peserta kegiatan

Pelaksanaan :

Peran perguruan tinggi :

- Menjadi narasumber dan memberikan materi kegiatan
- Menyiapkan konsumsi dan transport peserta

Peran Desa Mitra :

- Memfasilitasi tempat dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan rencana teknis pelaksanaan kegiatan

Adapun pembagian tugas untuk tim Pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

| Waktu | Materi | Metode | Pemateri | Moderator / Penanggung jawab |
|-----------------------|--|---|---|--|
| Pertemuan ke-1 | | | | |
| 08.00-10.00 | 1. Pembukaan dan arahan oleh Kepala Puskesmas Wonoayu, Kepala Desa Semambung | | | Tim Pengabdi Dosen dan Mahasiswa |
| 10.00-10.30 | 2. Pre Test | | | PJ : Aslin Nuroniah (Mahasiswa) |
| 10.30-12.00 | 3. Materi Remaja Sehat dan berkualitas | Ceramah tanya jawab, diskusi | Dr. Kasiati, M. Kes. | Moderator: Aslin Nuroniah (Mahasiswa) |
| 12.00-13.00 | Istirahat/ishoma | | | |
| 13.00-15.00 | 4. Remaja produktif | Ceramah tanya jawab, curah pendapat | Evi Pratami, SST., M.Keb | Moderator: Khorun Nisa Aulia (Mahasiswa) |
| Pertemuan ke-2 | | | | |
| 08.00-10.00 | 1. Konsep Peran Guru, Orangtua, Kader | Ceramah tanya jawab, curah pendapat, review | Evi Yunita, SST., M.Keb | <u>Dosen</u> 1. Dr. Kasiati, M. Kes 2. Evi Pratami, SST., M.Keb 3. Evi Yunita, SST., M.Keb <u>Mahasiswa</u> 1. Aslin Nuroniah |
| 10.00-12.00 | Bermain peran | Demonstrasi, simulasi | Dr. Kasiati, M. Kes. Evi Pratami, SST., M.Keb Evi Yunita, SST., M.Keb | |

| Waktu | Materi | Metode | Pemateri | Moderator / Penanggung jawab |
|-----------------------|---|-----------------------|--|---|
| | | | | 2. Khorun Nisa Aulia 3. Pramelia Cahayani |
| 12.00–13.00 | Istirahat/Ishoma | | | |
| 13.00–15.00 | 2. Bermain peran | Praktikum | Dr. Kasiati, M. Kes Evi Pratami, SST., M.Keb Evi Yunita, SST., M.Keb | |
| Pertemuan ke-3 | | | | |
| 08.00-09.30 | 1. Pembentukan Kelompok | Praktik | Dr. Kasiati, M. Kes Evi Pratami, SST., M.Keb Evi Yunita, SST., M.Keb | <u>Dosen</u> Dr. Kasiati, M. Kes Evi Pratami, SST., M.Keb Evi Yunita, SST., M.Keb <u>Mahasiswa</u> 1. Aslin Nuroniah 2. Khorun Nisa Aulia 3. Pramelia Cahayani |
| 09.30-11.00 | 2. Penandatanganan Pakta Integritas sebagai Kelompok Sadar Gizi | Praktik | Evi Pratami, SST., M.Keb | |
| 11.00-12.00 | 3. Membuat RTL | Praktik | Evi Yunita, SST., M.Keb | |
| 12.00-13.00 | Istirahat/Ishoma | | | |
| 13.00-14.00 | 4. Evaluasi hasil pelatihan dan penutupan | Demonstrasi, simulasi | Tim Pengabdian Masyarakat bersama bidan koordinator | |
| 14.00-15.00 | Post Test | | Tim Pengabdian Masyarakat | |

| Waktu | Materi | Metode | Pemateri | Moderator / Penanggung jawab |
|-------------|-----------|--------|---------------------------|------------------------------|
| 15.30-16.00 | Penutupan | | Tim Pengabdian Masyarakat | |

C. Bulan ke 3 (Pendampingan Kelompok Sadar Gizi)

Peran perguruan tinggi :

- Melakukan pendampingan kepada kelompok remaja yang telah terbentuk di wilayah Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

Peran Desa mitra :

- Mensosialisasikan kepada masyarakat melalui kader tentang kegiatan kelompok remaja di wilayah Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
- Menetapkan jadwal kegiatan pendampingan kelompok remaja di wilayah Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

D. Bulan ke 4, 5, 6

Peran perguruan tinggi :

- Pendampingan dosen/ mahasiswa dalam operasional kegiatan pendampingan bersama dengan kader di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

Peran desa mitra :

- Memfasilitasi perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan
- Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang adanya pendampingan ibu hamil

E. Bulan ke 7 (Monev Kegiatan)

Peran perguruan tinggi :

- Menyiapkan form kuesioner evaluasi kegiatan
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

Peran desa mitra :

- Memfasilitasi perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan
- Memastikan keberlangsungan kegiatan pendampingan

F. Bulan ke 8

Penyusunan laporan kegiatan

BAB 4

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

4.1 Luaran

Luaran dari pengabdian masyarakat berupa:

1. Artikel ilmiah dimuat pada jurnal nasional terakreditasi SINTA (Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat)
2. Modul
3. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman remaja tentang gizi yang baik sebagai upaya preventif secara dini dalam memutus mata rantai kejadian stunting
4. Peningkatan perilaku remaja, orangtua dan kader tentang healthy life style
5. HAKI

4.2 Target Pencapaian

Target pencapaian dengan adanya program pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan perilaku remaja tentang sadar gizi sebagai upaya pencegahan secara dini stunting dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Pengabdian yang diberikan pada kader kesehatan diharapkan mampu mengatasi masalah di Desa Semambung Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

BAB 5

BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

Pembiayaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh dari Poltekkes Kemenkes Surabaya

5.1 Rencana Anggaran

| Kode | Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen sub komponen/Akun/Detail | PERHITUNGAN TAHUN 2023 | | | |
|------|--|------------------------|-----|--------------|-------------------|
| | | Volume | | Harga satuan | Jumlah biaya |
| 1 | 2 | 3 | | 4 | 5 |
| 1 | Pemasukan | | | | 40.000.000 |
| 2 | Bahan Habis Pakai | | | | |
| | Kertas A4 | 5 | rim | 60.000 | 300.000 |
| | Foto Copy Proposal (20 Lembar x 8 eksp) | 160 | lbr | 500 | 80.000 |
| | Jilid Proposal | 8 | eks | 10.000 | 80.000 |
| | Foto Copy Laporan Akhir (60 Lembar x 10 eksp) | 600 | lbr | 500 | 300.000 |
| | Jilid Laporan | 10 | eks | 10.000 | 100.000 |
| | Foto Copy Pre Test dan Post Test (5 lbr x 40 org x 2 keg) | 400 | lbr | 500 | 200.000 |
| | Souvenir peserta pelatihan | 40 | pkt | 50.000 | 2.000.000 |
| | Seminar Kit (Tas, notebook, bolpoin, name tag) | 40 | pkt | 50.000 | 2.000.000 |
| | Souvenir ibu hamil | 40 | bh | 50.000 | 2.000.000 |
| | Konsumsi Nasi Pelatihan (60 orang x 3 hari) | 180 | ok | 35.000 | 6.300.000 |
| | Kudapan Pelatihan (60 Orang x 3 hari) | 180 | ok | 14.000 | 2.520.000 |
| | Bahan Pelatihan Pendampingan ibu hamil resti | | | | |
| | Kartu skor KSPR | 54 | lbr | 5.000 | 270.000 |
| | Modul Pelatihan | 50 | bh | 60.000 | 3.000.000 |
| | Bahan Pendampingan ibu hamil Resiko Tinggi | | | | |
| | Poster tentang kehamilan resiko tinggi | 14 | bh | 25.000 | 350.000 |
| | Logbook pelaksanaan pendampingan | 40 | bh | 70.000 | 2.800.000 |
| | Tanda ibu hamil resiko tinggi | 50 | bh | 70.000 | 3.500.000 |
| | Jumlah Bahan Habis Pakai | | | | 25.800.000 |
| 2 | Bahan Penunjang | | | | |
| | Spanduk | 2 | bh | 500.000 | 1.000.000 |
| | Dokumentasi | 1 | pkt | 500.000 | 500.000 |
| | Sewa tempat (3 hari) | 1 | pkt | 1.000.000 | 1.000.000 |
| | Biaya HKI | 1 | PT | 500.000 | 500.000 |
| | Biaya publikasi SINTA | 1 | PT | 2.500.000 | 2.500.000 |
| | Jumlah Bahan Penunjang Lain-lain | | | | 5.500.000 |

| 1 | 2 | 3 | | 4 | 5 |
|---|---|-----|----|---------|------------------|
| 3 | Perjalanan Dinas | | | | |
| | Transport pembukaan dan penutupan (Kapus, Bikor, Bides, Perawat, Kades, Ketua PKK, sejumlah 7 orang x 2 kegiatan) | 14 | ok | 100.000 | 1.400.000 |
| | Transport Peserta kegiatan pelatihan (40 orang x 3 hari) | 120 | ok | 30.000 | 3.600.000 |
| | Transport peserta kegiatan pendampingan (40 orang x 3 hari) | 120 | ok | 30.000 | 3.600.000 |
| | Transport pendekatan, perijinan dan koordinasi (3 kali) | 3 | PT | 150.000 | 450.000 |
| | Transport kegiatan pelatihan (3 hari) | 3 | PT | 150.000 | 450.000 |
| | Transport kegiatan pendampingan (3 hari) | 3 | PT | 150.000 | 450.000 |
| | Transport kegiatan monev (1 kali) | 1 | PT | 150.000 | 150.000 |
| | Jumlah Perjalanan Dinas | | | | 8.700.000 |

5.2 Rencana dan Jadwal Kegiatan

| Uraian Kegiatan | April | Mei | Juni | Juli | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
|--|-------|-----|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|
| Penyusunan Proposal | | | | | | | | | |
| Pengumuman hasil seleksi | | | | | | | | | |
| Tanda tangan kontrak | | | | | | | | | |
| Pengurusan ijin ke Bakesbangpolinmas Kab. Sidoarjo | | | | | | | | | |
| Pengurusan ijin ke Dinkes Kab Sidoarjo dan Puskesmas Wonoayu | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan pengabmas | | | | | | | | | |
| Monitoring dan evaluasi | | | | | | | | | |
| Pengumpulan laporan dan SPJ | | | | | | | | | |
| Luaran PKM | | | | | | | | | |

5.3 Pengorganisasian

Dalam upaya memperlancar dan mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka dilakukan pengorganisasian kegiatan sebagai berikut:

Ketua : Dr. Kasiati, M. Kes

Sekretaris : Evi Pratami, SST, M.Keb
 Bendahara : Evi Yunita N, SST., M.Keb
 Anggota : 3 orang Mahasiswa

5.4 Pembagian Tugas Kelompok

| No. | Kegiatan | Nama |
|-----|---|---|
| 1. | Pengurusan Perijinan ke Dinkes dan Bakesbangpol | Dr. Kasiati, M. Kes 3 orang Mahasiswa (Aslin Nuroniah, Khoirun Nisa Aulia, Pramelia Cahayani) |
| 2. | Persiapan penyuluhan | Dr. Kasiati, M. Kes Evi Pratami, SST., M.Keb Evi Yunita N, SST., M.Keb |
| 3. | Pemberian materi penyuluhan | Dr. Kasiati, M. Kes Evi Pratami, SST., M.Keb Evi Yunita N, SST., M.Keb 3 orang Mahasiswa semester 6 |
| 4. | Pembentukan kelompok Sadar Gizi pada Remaja | Bidan Koordinator Puskesmas Wonoayu Sidoarjo Dr. Kasiati, M. Kes Evi Pratami, SST., M.Keb Evi Yunita N, SST., M.Keb 3 orang Mahasiswa Semester 6 |
| 5 | Evaluasi | Dr. Kasiati, M. Kes Evi Pratami, SST., M.Keb Evi Yunita N, SST., M.Keb |

5.5 Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 8 bulan, ketentuan hari akan di koordinasikan dengan dengan berbagai pihak, baik dengan Puskesmas terutama bidan koordinator dan kader.

5.6 Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh pelaksana masing-masing kegiatan. Evaluasi dilakukan terhadap proses kegiatan, kehadiran, partisipasi masyarakat, evaluasi hasil kegiatan.

5.7 Pencatatan dan Pelaporan

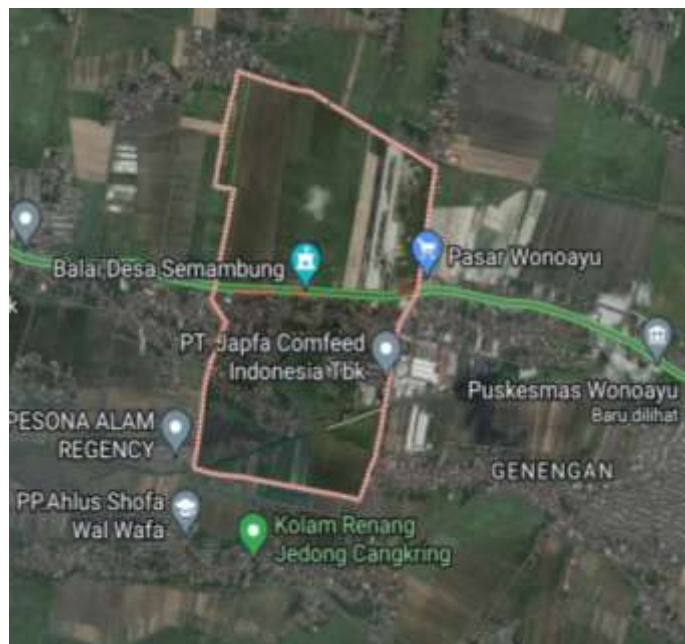
Pencatatan dan pelaporan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pencatatan kegiatan dan hasilnya, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan

penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat. Laporan kegiatan disusun dengan mengacu pada sistematika pelaporan sesuai dengan buku pedoman kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya.

BAB 6

PETA LOKASI

6.1 Peta Lokasi Desa Semambung



6.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Wonoayu



6.3 Identitas Puskesmas

Nama : Puskesmas Wonoayu Sidoarjo

Alamat : Jl. Raya Wonoayu No.1, Popoh, Jimbaran Kulon, Kec. Wonoayu,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61261

No Tlp : (031) 8976920

Fasilitas Puskesmas : Loker Pendaftaran
: Pelayanan UGD 24 Jam
: Poli Umum
: Poli Gigi dan Mulut
: Poli KIA - KB
: Pelayanan Gizi
: Pelayanan Imunisasi
: Pelayanan Laboratorium
: Pelayanan Farmasi
: Pelayanan TB dan ISPA
: Pelayanan Persalinan dan Rawat Inap
: Poli Refraksi
: Poli Lansia
: Poli Yankestrad
: Sanitasi

Nama Kepala Puskesmas : drg. Lailatul Mufida